

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Dari hasil magang khususnya di PT. Mayasari Bakti, dalam konteks pemeliharaan dan operasional armada PT. Mayasari Bakti. Berikut adalah beberapa kesimpulan:

1. PT. Mayasari Bakti telah menerapkan sistem manajemen operasional yang meliputi jadwal pengemudi, pemeriksaan kesehatan (fit to work), briefing pra-operasi, dan rotasi armada. Namun, terdapat kelemahan dalam pelaksanaan pemeriksaan kesehatan yang sering kali dilakukan tanpa pengawasan medis, sehingga berpotensi mengurangi efektivitasnya. Pelaksanaan briefing yang tidak konsisten juga menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan.
2. Sistem Fleet Maintenance Management (FMM) PT. Mayasari Bakti dirancang untuk memastikan kinerja armada yang optimal melalui inspeksi rutin dan perawatan preventif. Proses ini meliputi inspeksi fisik kendaraan, pencatatan odometer, dan perawatan berdasarkan interval kilometer tertentu. Kendala teknis seperti kerusakan mendadak ditangani melalui prosedur perbaikan terstruktur, termasuk evaluasi teknis oleh mekanik dan pengawasan hasil kerja oleh Quality Assurance (QA).
3. SOP yang ditetapkan mencakup protokol operasional harian, termasuk pengawasan keberangkatan dan kedatangan bus, serta protokol perawatan dan perbaikan kendaraan. SOP ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi, meminimalkan kesalahan operasional, dan memastikan keselamatan penumpang. Namun, data menunjukkan bahwa kecelakaan (laka) dan non-kecelakaan masih terjadi, meskipun secara keseluruhan terjadi penurunan pada tahun 2024.
4. PT. Mayasari Bakti telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU) yang

mencakup komponen-komponen seperti manajemen risiko, peningkatan kompetensi pengemudi, dan protokol tanggap darurat. Sistem ini telah membantu menekan angka kecelakaan, meskipun insiden masih terjadi karena faktor internal, seperti kelalaian pengemudi, dan faktor eksternal, seperti kondisi jalan.

PT. Mayasari Bakti telah menunjukkan dedikasinya terhadap pengelolaan operasional dan perawatan armada secara profesional dengan mengadopsi praktik manajemen kontemporer dan SOP yang sistematis. Namun, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki, seperti pengawasan kesehatan pengemudi, konsistensi pelaksanaan pembekalan, dan penguatan penerapan SMK PAU. Dengan perbaikan pada aspek-aspek tersebut, perusahaan dapat lebih efektif dalam meningkatkan keselamatan dan efisiensi operasional.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil magang yang telah dilaksanakan di PT. Mayasari Bakti, kami memiliki beberapa saran kepada pihak Perusahaan dalam mengoptimalkan penyelenggaraan angkutan umum:

1. Evaluasi kesehatan pengemudi sebelum bertugas harus melibatkan tenaga medis yang berkualifikasi untuk mencegah kecelakaan dan memastikan kebugaran fisik pengemudi. Hal ini penting untuk mengurangi risiko kecelakaan akibat kondisi kesehatan yang kurang optimal.
2. Pengarahan pramudi sebelum keberangkatan harus dilaksanakan secara seragam di semua gelombang. Perusahaan dapat mengatur jadwal pengarahan yang lebih terorganisasi dan memastikan semua pramudi menerima informasi yang sama tentang prosedur keselamatan dan operasional.
3. Perusahaan harus meningkatkan pelaksanaan *Fleet Maintenance Management* dengan menggunakan teknologi digital untuk mendokumentasikan riwayat perawatan armada. Sistem ini

dapat membantu mengidentifikasi potensi masalah teknis sebelum kerusakan besar terjadi yang mengganggu operasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, K. I., & Volume, P. (2019). *PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) DAN AKUNTABILITAS KINERJA RUMAH SAKIT Abd. Rohman Taufiq*. 12(April), 56–66.
<https://doi.org/10.22441/profita.2019.v12.01.005>
- Darat, D. J. P. (2015). (*"Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Bidang Angkutan Umum Kementerian Perhubungan Republik Indonesia,"* 2015). [https://dephub.go.id/post/read/inspeksi-keselamatan-lalu-lintas-dan-angkutan-jalan-bidang-angkutan-umum#:~:text=Sisi pengemudi yang diinspeksi disini,mampu menjamin keselamatan dan pelayanan](https://dephub.go.id/post/read/inspeksi-keselamatan-lalu-lintas-dan-angkutan-jalan-bidang-angkutan-umum#:~:text=Sisi%20pengemudi%20yang%20diinspeksi%20disini,mampu%20menjamin%20keselamatan%20dan%20pelayanan)
- Undang-Undang No 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan
- PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR PM 15 TAHUN 2019 TENTANG PENYELENGGARAAN ANGKUTAN ORANG DENGAN KENDARAAN BERMOTOR UMUM DALAM TRAYE